



ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL MAHASISWA GEOGRAFI PROGRAM PPG DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2023

Aisah Nurfajrina¹, Ernawati²

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Padang

Email: aisyahfajrinaa@gmail.com

Abstrak

Materi, Struktur, Konsep dan Mentalitas Ilmiah yang Mendukung Mata Pelajaran Domain Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Pengembangan kurikulum yang bersifat kreatif, Kemajuan pengembangan profesi dilakukan dengan melakukan penelitian reflektif. Peneliti hanya mengambil begitu saja apa yang dilakukan dalam bentuk laporan penelitian sederhana. Tujuan penelitian deskriptif adalah menyajikan fakta dan karakteristik suatu objek atau subsistem secara sistematis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan bias positif, untuk melakukan penelitian terhadap suatu sampel atau populasi. Berdasarkan analisis, hasil profesional mahasiswa PPG pada gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang pada tahun 2023 adalah sekitar 84,2% dengan kategori Sangat menguasai. Meskipun dalam kategori sangat menguasai namun masih pentingnya kesadaran mahasiswa PPG dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan memiliki kinerja yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci : Kompetensi Profesional, Mahasiswa PPG, Geografi.

Abstract

Material, Structure, Concepts and Scientific Mentality that Support Subjects Domain Learning Achievements (CP), Learning Objectives (TP), Flow of Learning Objectives (ATP), Creative curriculum development, Professional development progress is carried out by conducting reflective research. Researchers just take for granted what is done in the form of a simple research report. The aim of descriptive research is to systematically present the facts and characteristics of an object or subsystem. Quantitative research methods are research methods that use positive bias to conduct research on a sample or population. Based on the analysis, the professional results of Vocational Teacher Education (PPG) students in waves 1 and 2 of training at Padang City High School in 2023 are around 84.2% in the Very Proficient category. Even though they are in the very mastery category, it is still important for PPG students to be aware of developing their abilities improve quality of the teaching and learning process and have high performance to the quality of education.

Keywords : Professional Competencies, PPG Students, Education

¹Mahasiswi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang

²Dosen Geografi fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Profesionalisme untuk mewujudkan sekolah yang berbasis pada pembelajaran, kurikulum dan pembangunan, termasuk gaya belajar. Guru profesional memahami pentingnya membantu siswa mencapai tujuan mereka.

Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menentukan pengalaman pejabatannya. Suatu profesi tidak dapat dipraktekkan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak dipersiapkan melalui pendidikan khusus untuk melakukan sesuatu. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang memerlukan keterampilan khusus untuk memasuki profesi khusus atau menjadi profesional. Pelatihan guru kejuruan (PPG) merupakan pendidikan profesi yang wajib ditempuh guru apabila mempunyai kualifikasi akademik pada jenjang sarjana (S1) atau diploma empat (D4).

PPG (Program Pendidikan Profesi Guru) dibagi menjadi dua kategori yaitu PPG dalam jabatan dan PPG prajabatan. Program PPG diperuntukkan bagi guru (PNS/honorer) yang sebelumnya pernah mengajar di lingkungan sekolah. Sedangkan program PPG merupakan program yang dirancang untuk membantu pegawai meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesionalnya sehingga dapat bekerja lebih efektif sebagai guru. Tujuan utama mahasiswa mengikuti PPG untuk memberikan bekal kompetensi yang lebih banyak kepada guru. Setelah mengikuti program ini, mahasiswa diharapkan akan menjadi guru yang lebih kompeten sesuai bidangnya

Menurut definisinya, kompetensi merupakan perangkat dari sebuah keterampilan kognitif, psikologis dan perilaku yang harus di perbaiki seseorang untuk melakukan suatu tugas. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang dilaksanakannya, karena menyerahkan tugas tersebut pada tangan ahlinya akan berdampak buruk. Ismail dkk. (2018), hal. 125.

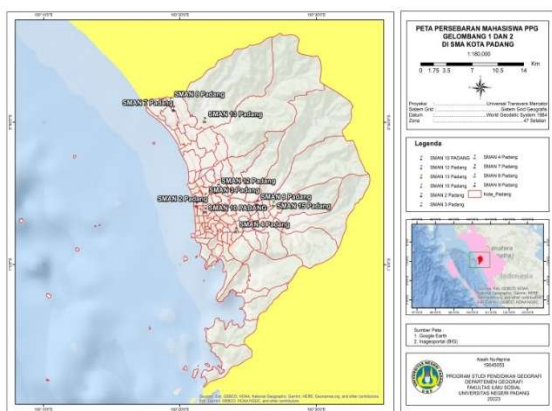
Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 berisi tentang peningkatan keterampilan pendidik pada empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Pengetahuan khusus sedang diintegrasikan ke dalam profesi guru.

Dalam penerapannya kompetensi professional sangat penting untuk mencapai tujuan guna meningkatkan kualitas pengajaran selama proses pembelajaran. Karena dengan adanya tingkat pengalaman seorang guru maka tujuan pendidikan dapat tercapai lebih cepat dan efektif. Tingkat kompetensi tersebut harus dicapai oleh seorang guru melalui pendidikan profesional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas guru, yang terpenting adalah evaluasi kompetensi mengajar.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di Padang berada pada koordinat 0°44' dan 01°08' Lintang Selatan, serta 100°05' dan 100°34' Bujur Timur. Luas wilayah administrasi Kota Padang yang ditambah jalan tol sepanjang 720 km2 menjadi 1.414,96 km2 atau 3,36% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. Peta Administrasi lokasi penelitian

Tahap Penelitian

1. Melakukan observasi sekolah tempat mahasiswa PPG praktek mengajar
2. Penyusunan kisi-kisi angket
3. Proses Validasi Angket berdasarkan isi materi, bahasa dan guru.
4. Penyebaran angket melalui Google Formulir

- Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh selama penelitian ini lalu digunakan untuk menganalisis kompetensi profesional mahasiswa pendidikan geografi PPG Prajabatan gelombang 1 dan 2. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket.

1. Observasi
Pendataan ini akan digunakan untuk kembali ke sekolah.
2. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik data yang digunakan untuk memberikan rentetan pertanyaan dan pernyataan.
3. Dokumentasi
Sebaiknya sediakan dokumentasi dalam bentuk ringkasan informasi dan foto sebagai bagian dari proses investigasi.

- Tahap Uji Instrumen

1. Validitas tes

Analisis validitas adalah proses menentukan valid atau tidaknya suatu data. Data dianggap akurat jika telah mencapai validitas sehingga dapat menunjukkan sejauh mana hasil dari data yang Diterima tidak keluar dari variable yang ditentukan.

- Jenis Data

Data merupakan kumpulan fakta atau angka yang diperoleh lalu digunakan untuk mengambil kesimpulan berdasarkan suatu pertanyaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

- Sumber Data

Tergantung pada sumbernya, data disimpan di dua tempat: sumber primer dan sumber sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara media). Data primer dapat berupa pendapat subjek (individu atau kelompok), pengamatan terhadap suatu bentuk tertentu (fisika), suatu proses atau prosedur, dan hasil survei.

Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah penyebaran Kuisisioner untuk Mahasiswa Pendidikan Geografi PPG gelombang 1 Dan 2 Di SMA Kota Padang sebagai respondennya. Dan data sekunder berupa artikel dan jurnal mengenai kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru.

- Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif merupakan statistik analitik yang memberikan gambaran utama mengenai karakteristik setiap variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, dan maksimum.

Tujuan analisis deskriptif adalah memberikan gambaran subjek penelitian berdasarkan data

sekelompok subjek setelah dianalisis tetapi belum sesuai untuk pengujian hipotesis. Data yang telah diambil dari kuesioner dan siap disajikan.

Selanjutnya ditulis dan disebarakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Perlindungan ini juga memanfaatkan aplikasi komputer SPSS. Namun, ada beberapa aturan yang dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat respons pada kategori tertentu yang ditentukan oleh rentang data yang dikumpulkan pada setiap tahap, seperti yang ditunjukkan berikut ini;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Informasi:

p = persen yang dicari

f = frekuensi

n = penjumlahan total frekuensi

Laporan ini digunakan untuk menilai tingkat kemahiran mahasiswa PPG selama pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

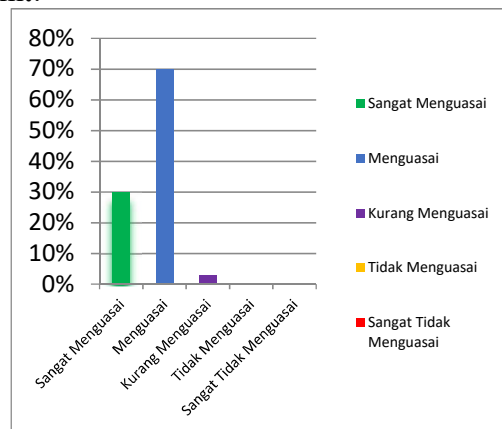
HASIL PENELITIAN

Materi, struktur, konsep dan mentalitas ilmiah mendukung mata pelajaran yang diajarkan.

Analisis Kompetensi Profesional mahasiswa geografi PPG prajabatan Gelombang 1 dan 2 SMA Kota Padang dengan 6 soal dijawab “Sangat Mahir” dengan persentase 28%, yang menjawab “Mahir” dengan persentase

Capaian analisis kompetensi profesional mahasiswa geografi PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang sebesar 85% dengan kategori kemahiran tuntas. Untuk informasi lebih lanjut,

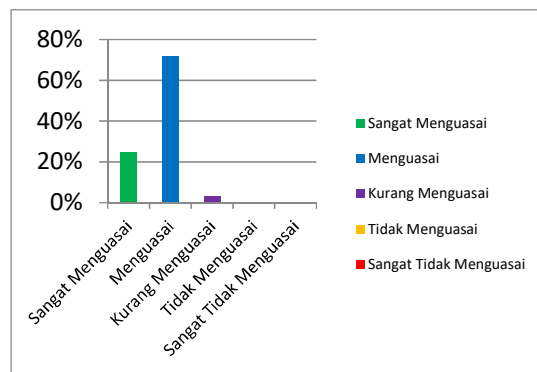
lihat histogram di bagian bawah halaman ini.:



Gambar 2. Histogram

Penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) digunakan.

Capaian analisis kompetensi profesional geografi PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang 7 soal pertanyaan yang disebarakan kepada 51 orang responden mahasiswa PPG yang menjawab “Sangat Menguasai” dengan presentasi 25%, yang menjawab “Menguasai” dengan presentase 72%, yang menjawab “Kurang menguasai” dengan prsentase 3%, yang menjawab “Tidak menguasai” dengan presentase prsentase 0%, dan yang menjawab “sangat tidak menguasai” dengan prsentase 0%.

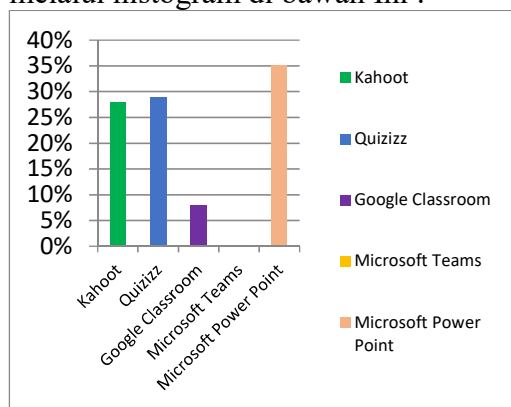


Gambar 3. Histogram

Ditemukan Capaian analisis kompetensi mahasiswa geografi PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMAN Kota Padang sebesar 84% berada pada kategori mahir.

Kreativitas dalam pengembangan kurikulum pendidikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh sebaran data Prestasi analisis kompetensi profesional mahasiswa geografi PPG gelombang 1 dan 2 di SMA Padang Kota. dengan soal Penggunaan aplikasi media pembelajaran interaktif pertanyaan disebarakan kepada 51 orang responden mahasiswa geografi PPG yang menjawab yang menjawab menggunakan aplikasi media pembelajaran interaktif “Kahoot” dengan presentase 28%, yang menjawab “Quizizz” dengan presentase 29%, yang menjawab “Google Classroom” dengan presentase 8%, yang menjawab “Microsoft Teams” dengan presentase 0%, dan yang menjawab “Microsoft Power Point” dengan presentase 35%. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan melalui histogram di bawah Ini :

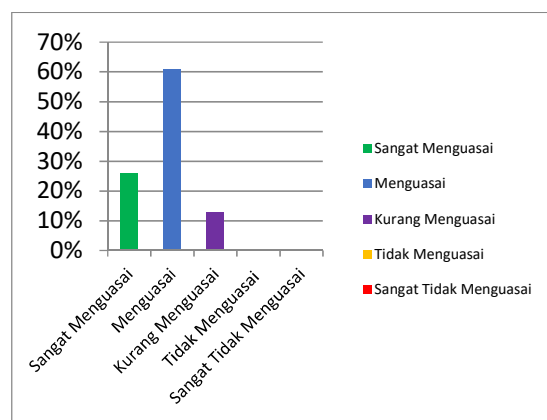


Gambar 4. Histogram Aplikasi Media Pembelajaran Kreatif

Capaian analisis kompetensi profesional mahasiswa PPG pra jabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang dengan 5 soal pertanyaan yang disebarakan kepada 51 orang responden

mahasiswa PPG yang menjawab “Sangat Menguasai” dengan presentasi 26%, yang menjawab “Menguasai” dengan presentase 61%, yang menjawab “Kurang menguasai” dengan prsentase

13%, yang menjawab “Tidak menguasai” dengan presentase prsentase 0%, dan yang menjawab “sangat tidak menguasai” dengan prsentase 0%. Capaian sebesar 80% dengan kategori menguasai . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui histogram berikut:



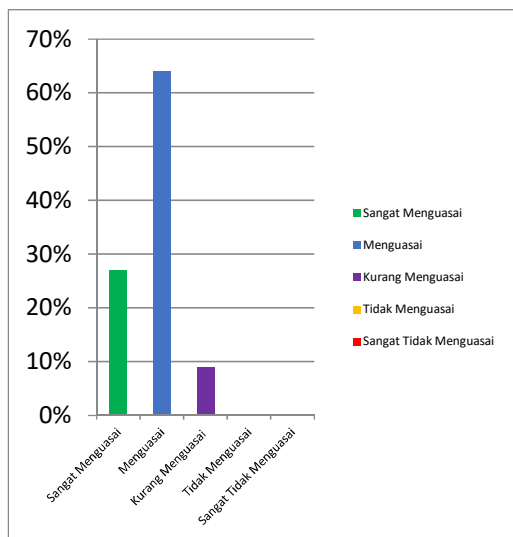
Gambar 5. Histogram

Pengembangan profesional maju melalui pelaksanaan penelitian reflektif.

Pencapaian analisis kompetensi profesional mahasiswa geografi PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan yang dibagikan kepada 51 responden mahasiswa geografi PPG. yang menjawab “Banyak penguasaan” dengan persentase 30%, yang menjawab “Didominasi” dengan persentase 68%, yang menjawab “Kurang penguasaan” dengan persentase 2%, yang menjawab “Tidak didominasi” dengan persentase 0%, dan yang menjawab “penguasaan sangat sedikit” dengan persentase 0%.

Capaian analisis kompetensi profesional mahasiswa geografi PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang sebesar 84% berada pada kategori mahir.

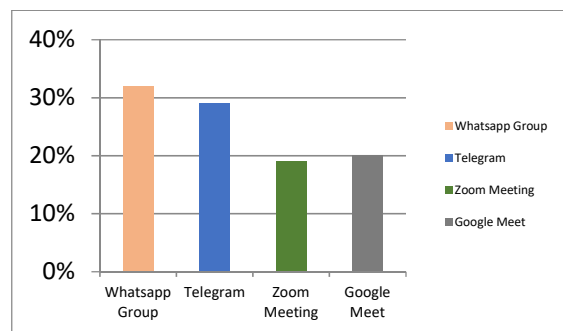
Untuk informasi lebih lanjut, lihat histogram di bagian bawah halaman ini:



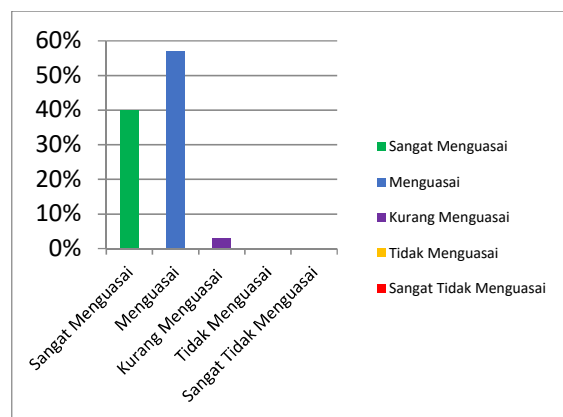
Gambar 6. Histogram.

Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Diri dan Siswa Anda

Analisis Pencapaian Kompetensi Profesional Mahasiswa geografi PPG Prajabatan Gelombang 1 dan 2 SMA Kota Padang dengan Soal Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berkomunikasi pertanyaan disebarkan kepada 51 orang responden mahasissswa PPG yang menjawab yang menjawab menggunakan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan “Whatsapp Group” dengan presentase 32%, yang menjawab “Telegram” dengan presentase 29%, dan yang menjawab “Zoom Meeting” dengan presentase 19%, yang menjawab “Google Meet” dengan presentase 20%, agar tampak jelas dapat digambarkan melalui histogram di bawah Ini:



Gambar 7. Histogram



Gambar 8. Histogram

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian diatas diperoleh bahwasannya Capaian analisis kompetensi profesional mahasiswa PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang adalah :

Pertama, Capaian analisis kompetensional mahasiswa PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang dengan kategori sangat menguasai sebanyak 85%.

Kedua, Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang diampu olahan data penelitian didapatkan hasil persentase yang berarti Capaian analisis kompetensi profesional mahasiswa PPG prajabatan.

Ketiga, Pengembangan kurikuler yang bersifat kreatif. Analisis kompetensi capaian mahasiswa PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang pada kategori cakap. Aplikasi media pembelajaran interaktif yang dapat menunjang pembelajaran seperti Kahoot, Quizizz, Google Classroom, Microsoft Teams, Microsoft Power Point, dan PPG

student juga dapat menggunakan aplikasi tersebut dan aplikasi media pembelajaran yang dibuatnya.

Keempat, Capaian analisis kompetensi profesional mahasiswa PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang dengan kategori sangat menguasai dengan kategori sangat menguasai.

Kelima, Analisis kompetensi capaian mahasiswa PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Kota Padang pada kategori menguasai .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa analisis mahasiswa PPG prajabatan gelombang 1 dan 2 di SMA Padang kota Padang tahun 2023.

Materi keilmuan, struktur, konsep, dan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan berada pada kategori penguasaan. dengan persentase (85%) dengan indikator Menguasai jenis struktur ilmiah, ruang lingkup dan objek kajian geografi, Diferensiasi Pendekatan Geografi, Penguasaan yang komprehensif dan mendalam dari subjek geografis, dan Menunjukkan manfaat pembelajaran geografi.

Penguasaan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang diajarkan berada dalam kategori sangat menguasai dengan persentase (84%) dengan indikator Memahami standar kompetensi mata pelajaran. mata pelajaran yang dipelajari, Pengembangan bahan ajar yang

diajarkan secara kreatif berada pada kategori penguasaan dengan persentase (80%) dengan indikator: Pemilihan bahan ajar sesuai tingkat perkembangan siswa, dan Pembahasan topik secara kreatif sesuai tingkatnya perkembangan para siswa. Pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui tindakan reflektif kreatif berada pada kategori menguasai 84% dengan indikasi Merefleksikan kinerja, Mendorong refleksi hasil untuk meningkatkan profesionalisme.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan peserta didik berada pada kategori sangat mahir dengan persentase (88%) dengan indikator mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. . dan siswa. Hasilnya, hasil analisis siswa pendidikan guru awal kejuruan (PPG) angkatan 1 dan 2 SMA Kota Padang tahun 2023 sebesar 84,2% berkategori Sangat Mahir. Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) prajabatan mempunyai kompetensi profesional yang unggul untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rudi Hartono, Tukidi, & Apik Budi Santoso. (2016). KESIAPAN MAHASISWA CALON GURU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DALAM MENGHADAPI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2015. *ISSN Edu Geografi*, 40-49.
- Dilla Octavianingrum. (2020). PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM KEGIATAN MAGANG KEPENDIDIKAN BAGI MAHASISWA CALON GURU. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 115-124.
- Ely Satiyasih Rosali, Elgar Balasa Singkawijaya, M.Isnan Hadi, & R.Winda Noviyanti. (2019). ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI DALAM MENGHADAPI PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN. ISBN : 978-623-92801-0-9, 76-84.
- Epon Ningrum. (2012). MEMBANGUN SINERGI PENDIDIKAN AKADEMIK (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG). *JURNAL PENDIDIKAN GEOGRAFI*, 61-70.
- Fessler, Ralph, Judith C. Christensen. 1992. *The Teacher Career Cycle Understanding and Guiding the Professional Development of Teachers*. Boston London Toronto Sydney Tokyo Singapore
- Gito Hadiprayitno, Agus Ramdani, Jamaluddin, Karnan, & Akhmad Sukri. (2016). KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGI MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN. *FKIP Mataram*, 294-299
- Herlina. 2022. Peran Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah. *Volume 2, Nomor 2*
- Murtiningsih, Yanita Janti, Susilaningsih dan Sohidin. 2014. Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan 129 Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan UNS*, Vol. 2 No. 3 Hal. 323-337. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 131 .
- Novauli, Feralys. 2015. Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No 1 PP. 45-67. Februari 2015.

- Novia Zalmita, Muhajirah , & Abdul Wahab Abdi. (2020). TINGKAT PEMAHAMAN KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI SEBAGAI CALON GURU GEOGRAFI. Jurnal Serambi Ilmu, 102-117
- Konaspi (2016). Identifikasi permasalahan pendidikan di indonesia untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme guru. 1415-1444
- Liakopoulou, Maria. 2011. The Professional Competence of Teachers: Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher's effectiveness. International Journal of Humanities and Social Science, Vol.1 No.21 Desember 2011.
- Ohi, Sarah. 2007. Teachers Professional Knowledge and the Teaching of Reading in the Early Years. Australian Journal of Teachers Education, Vol.32 Issue, 2. Monash University.
- Orazbayeva, Kuldarkhan O. 2016. Professional Competence of Teachers in the Age of Globalization. International Journal of Environmental & Science Education, Vol. 11 No. 9 pp. 2659-2672.
- Setiaji, Khasan. 2015. Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik).Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. X No. 2 Hal. 196-211. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Shokeen, Anjali. 2016. Relationship among Pedagogical Understanding, Teaching Competencies and Attitude towards the Teaching Professional of B.Ed. Student Teachers: An Exploratory Study. Vol.5 No.4, April 2016
- Undang-Undang 14 Tahun 2005, Tentang guru dan dosen Pasal 1
- Undang-Undang 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 4
- Undang-Undang 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen Pasal 8
- Peraturan Menteri, Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007, Tentang Standar Kualitas Akademik dan Kompetensi Guru.